

ABSTRAKSI

Perusahaan dituntut untuk dapat menjalankan operasinya secara efektif agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Salah satu faktor dalam mencapai efektifitas adalah dengan audit operasional. Penerapan audit operasional diharapkan mampu memberikan jawaban atas permasalahan tersebut, dengan dilakukannya audit operasional maka manajemen dapat menilai sampai sejauh mana tingkat efektifitas yang berhasil dicapai oleh perusahaan, utamanya dalam kegiatan pengelolaan persediaan bahan yang merupakan pendukung kegiatan produksi perusahaan.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan studi kasus pada PT. Anugrah Jasa Caterindo guna menjawab permasalahan mengenai efektifitas kinerja yang dimiliki dalam mengelola persediaan bahan.

Berdasarkan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa pada prinsipnya jalannya proses pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh bagian gudang PT. AJC. Telah sesuai dengan standar prosedur yang dikeluarkan manajemen PT. AJC, tetapi memang dilapangan masih terdapat kekurangan berupa sering terjadinya kerusakan persediaan bahan pada masa penyimpanan selama pengelolaan persediaan bahan. Peranan audit operasional dalam hal ini adalah membantu menemukan adanya permasalahan-permasalahan yang terjadi pada bagian gudang dengan tujuan untuk menilai tingkat efektifitas pengelolaan persediaan bahan PT. AJC.